

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah melalui pendekatan kualitatif. Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Jenis penelitian ini merupakan suatu penelitian yang menghasilkan data secara deskriptif (penggambaran) yang berupa fakta-fakta tertulis maupun lisan dari setiap perilaku orang-orang yang dicermati dan penelitian ini tidak mengadakan perhitungan.¹ Melalui tipe penelitian ini peneliti akan menggambarkan berbagai kondisi, situasi atau berbagai fenomena yang berkaitan dengan peran humas pada seksi Bimas Islam Kankemenag HSU.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat dalam lingkungan kerja humas dan seksi Bimbingan Masyarakat Islam (Bimas Islam) Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Utara. Yakni sejumlah 12 orang, terdiri dari 2 orang humas, Kepala seksi Bimas Islam serta 7 orang staf seksi Bimas Islam, Kepala Sub Bagian Tata Usaha dan Kepala Kankemenag HSU.

¹Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Kencana, 2007), h. 68.

2. Sampel

Dikarenakan populasi hanya sedikit maka sampel dalam penelitian ini adalah semua orang yang termasuk dalam populasi. Yakni sejumlah 12 orang, terdiri dari 2 orang humas, Kepala seksi Bimas Islam serta 7 orang staf seksi Bimas Islam, Kepala Sub Bagian Tata Usaha dan Kepala Kankemenag HSU.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kantor Kementerian Agama Kabuptaten Hulu Sungai Utara, Jl. Negara Dipa No. 2, Telp. (0527) 61045 Fax. (0527) 61502 Kode Pos 71471, Kelurahan Sungai Malang, Kecamatan Amuntai Tengah, Kota Amuntai, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer (*primary data*)

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian perorangan, kelompok dan organisasi.² Dalam penelitian ini yaitu data pokok yang meyangkut tentang rumusan masalah yang diteliti,

²Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2010), h. 29.

meliputi peran humas pada seksi Bimbingan Masyarakat Islam Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Utara.

b. Data sekunder (*secondary data*)

Yaitu data yang sudah jadi (tersedia) melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan oleh organisasi.³ Dalam penelitian ini yaitu data pelengkap yang menunjang data pokok, antara lain: gambaran umum tentang lokasi penelitian, sejarah berdirinya Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kepala Kantor di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Utara dari masa ke masa, visi dan misi, struktur organisasi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Utara, dan data pelengkap lainnya yang bersangkutan dengan Humas dan Bimas Islam.

2. Sumber data

Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah Informan, yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi tentang data-data yang diperlukan. Adapun jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 12 orang. Terdiri dari 2 orang humas, Kepala seksi Bimas Islam dan 7 orang staf seksi Bimas Islam, Kepala Sub Bagian Tata Usaha dan Kepala Kankemenag HSU.

³Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations*.....30.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari suatu penelitian adalah untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data yang terkait.

2. Wawancara

Dalam tahap ini, peneliti akan melakukan proses tanya jawab langsung dengan para responden dan informan. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴ Dalam pengumpulan data, pihak pencari informasi melakukan wawancara langsung berupa serangkaian tanya jawab kepada responden (narasumber). Wawancara

⁴Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2007) h. 186.

dilakukan secara bebas terpimpin yakni tanya jawab yang dilakukan secara bebas, namun berkaitan erat dengan masalah yang akan diangkat yaitu peran humas pada seksi Bimas Islam Kankemenag HSU.

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk menelaah dokumen-dokumen atau bukti-bukti tertulis yang ada dan mempunyai hubungan dengan masalah yang diteliti sebagai bahan penunjang. Dalam tahap ini peneliti menggali data melalui dokumentasi atau arsip-arsip yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti sebagai data pelengkap penulis skripsi.

Pengumpulan data-data dan teori yang relevan dalam penelitian ini menggunakan bahan-bahan tertulis. Sumber bukti yang dijadikan fokus bagi pengumpulan data adalah data-data berupa dokumen yang berhubungan dengan peran humas pada seksi Bimas Islam Kankemenag HSU.

F. Analisis Data

Menurut Rosady Ruslan menjelaskan bahwa “analisis data kualitatif bertujuan untuk lebih mengetahui fenomena-fenomena tentang aspek-aspek kejiwaan, perilaku, sikap, tanggapan, opini, perasaan keinginan dan kemauan seseorang atau kelompok.” Analisis data penelitian ini dimulai dari data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang sudah terkumpul direduksi dengan cara dianalisis dan ditafsirkan kemudian disajikan dalam sekumpulan

informasi yang mudah dipahami maknanya. Selanjutnya peneliti menghubungkan dan membandingkan antara teori yang ada dengan hasil praktek di lapangan sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang diteliti.⁵

Dalam penelitian ini data dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan mengikuti langkah-langkah analisis data model yang dikemukakan oleh Miles dan Hubermans. Reduksi data adalah proses pemilihan, perumusan penelitian perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data-data yang ada pada data yang relevan atau sesuai dengan permasalahan penelitian :

1. Penyajian data yaitu penyusunan data-data yang telah diperoleh dengan menggambarkan fenomena atau keadaan sesuai dengan data yang telah direduksi secara sederhana sehingga mudah dipahami biasanya dalam bentuk teks naratif. Dengan melihat penyajian-penyajian kita dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan, berdasarkan pemahaman yang didapati dari penyajian data.
2. Kesimpulan yaitu dengan menyimpulkan permasalahan yang menjadi pokok penelitian dalam rumusan masalah, sehingga dapat ditarik sesuatu kesimpulan untuk penyelesaian permasalahan yang didapati dari penyajian data.⁶

⁵Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations*.....212.

⁶Rachmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2008) h. 194.

G. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi data. Triangulasi data berusaha untuk mengecek kebenaran data yang telah dikumpulkan, dan berusaha untuk mengecek kebenaran data tertentu dengan data yang diperoleh dari sumber lain. Definisi Triangulasi data teknik pemeriksaan keabsahan data untuk memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Dengan menggunakan teknik Triangulasi dapat mempertinggi validitas, memberi kedalaman hasil penelitian sebagai pelengkap apabila data yang diperoleh dari sumber pertama masih ada kekurangan, agar data yang diperoleh dapat dipercaya, maka data yang diperoleh tidak hanya dari satu sumber saja tetapi juga berasal dari sumber-sumber lain yang terkait dengan subjek penelitian.⁷

⁷Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2007) h. 179.